

BAB IV

PELAKSANAAN DAN HASIL PENELITIAN

A. Orientasi Kancah dan Persiapan Penelitian

1. Orientasi Kancah

Untuk menentukan kancah penelitian, penulis terlebih dahulu melakukan observasi pendahuluan dengan mendasarkan pada ciri-ciri populasi yang diambil. Dari hasil observasi tersebut akhirnya ditentukan bahwa penelitian akan dilakukan pada SD Negeri Bendan Ngisor 01-02 yang terletak di jalan Lamongan Raya No. 60 Semarang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara perilaku disiplin terhadap persepsi anak dengan efektivitas komunikasi orangtua-anak.

Penelitian ini memilih SD Negeri Bendan Ngisor 01-02 Semarang sebagai kancah penelitian di atas dasar beberapa pertimbangan yaitu :

- a. Ciri-ciri subjek yang akan diteliti memenuhi syarat tercapainya tujuan penelitian.
- b. Jumlah subjek yang akan dijadikan sampel penelitian memenuhi syarat penelitian.
- c. Pada SD Negeri Bendan Ngisor 01-02 Semarang belum pernah dilakukan penelitian tentang perilaku disiplin ditinjau dari persepsi anak terhadap efektivitas komunikasi orangtua-anak.
- d. Lokasi SD Negeri Bendan Ngisor 01-02 Semarang berada pada lokasi yang cukup strategis dan mudah dijangkau.

Dengan pertimbangan tersebut penulis melaksanakan penelitian di SD Negeri Bendan Ngisor 01-02 Semarang, adapun yang menjadi sampel penelitian adalah siswa-

siswi kelas V dan VI yang berusia 10-12 tahun. SD Negeri Bendan Ngisor 01-02 Semarang memiliki jumlah kelas V dan VI masing-masing ada 2 kelas. Pengambilan data penelitian dengan menggunakan teknik sampling yang berbentuk studi populasi, yaitu penelitian dilakukan apabila penelitian ingin melihat semua subjek yang ada dalam populasi. Kelas V A dan VI A terpilih sebagai subjek penelitian, sedangkan kelas V B dan VI B digunakan untuk pengambilan data uji coba.

2. Persiapan Penelitian

Persiapan penelitian diawali dari persiapan perijinan penelitian, penyusunan angket, uji coba angket, serta uji kesahihan dan uji keandalan dari alat ukur yang akan dipakai dalam penelitian.

a. Persiapan Perijinan

Perijinan merupakan langkah awal dalam melakukan suatu penelitian. Berkaitan dengan hal tersebut maka sebelum melakukan penelitian, penulis terlebih dahulu mengajukan ijin secara informal kepada pihak sekolah melalui kepala sekolah. Setelah mendapat ini secara informal, penulis mengajukan ijin secara formal dengan surat permohonan perijinan untuk melakukan penelitian dari Fakultas Psikologi Universitas Katolik Soegijapranata Semarang untuk SD Negeri Bendan Ngisor 01-02 Semarang. Setelah mendapatkan surat ijin penelitian yang tertanggal 9 Desember 2000, dan bernomor B.2.01/502/UKS.07/XII/2000 tersebut penulis segera melakukan penelitian di SD Negeri Bendan Ngisor 01-02 Semarang.

b. Penyusunan Alat Ukur

Sebelum melaksanakan penelitian terlebih dahulu dilakukan penyusunan alat ukur dan dilakukan uji coba alat ukur untuk memperoleh reliabilitas dan validitas alat ukur tersebut. Penyusunan alat ukur meliputi prosedur pembuatan angket, penentuan jumlah aitem dan nilai aitem. Penelitian ini menggunakan data dari angket perilaku disiplin dan angket persepsi anak terhadap efektivitas komunikasi orangtua-anak.

Angket perilaku disiplin yang dibuat pada penelitian ini mempunyai tiga aspek yaitu kepatuhan, tanggungjawab, dan kontrol diri. Penyusunan aitem pada angket dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3
Sebaran Aitem Uji Coba Angket Perilaku Disiplin

Aspek	Nomor aitem		Jumlah
	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
Kepatuhan	1, 7, 13, 19, 25	2, 8, 14, 20, 26	10
Tanggung jawab	3, 9, 15, 21, 27	4, 10, 16, 22, 28	10
Kontrol diri	5, 11, 17, 23, 29	6, 12, 18, 24, 30	10
Jumlah	15	15	30

Sedangkan angket persepsi anak terhadap efektivitas komunikasi orangtua-anak yang dibuat dalam penelitian ini mengungkap tiga komponen persepsi, yaitu kognisi, afeksi, dan konasi. Ketiga komponen sikap tersebut dikaitkan dengan empat aspek efektivitas komunikasi orangtua-anak : kedekatan dengan orangtua, mendengarkan, keterbukaan, dan kepekaan atau sensitivitas. Penyusunan aitem pada angket ini dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4
Sebaran Aitem Uji Coba Angket Persepsi Anak terhadap
Efektivitas Komunikasi Orangtua-Anak

Persepsi Efektivitas	Kognisi		Afeksi		Konasi		Jumlah
	F	U	F	U	F	U	
Kedekatan dengan Orangtua	1,25,49	2,26,50	3,27,51	4,28,52	5,29,53	6,30,54	18
Mendengarkan	7,31,55	8,32,56	9,33,57	10,34,58	11,35,59	12,36,60	18
Keterbukaan	13,37,61	14,38,62	15,39,63	16,40,64	17,41,65	18,42,66	18
Kepekaan	19,43,67	20,44,68	21,45,69	22,45,70	23,47,71	24,48,72	18
Jumlah	12	12	12	12	12	12	72

Keterangan :

F = *Favorable*

U = *Unfavorable*

c. Uji Coba Alat Ukur

Sebelum diadakan pengolahan data yang sesungguhnya, terlebih dahulu dilakukan uji coba terhadap alat ukur dengan tujuan untuk mengetahui validitas dan reliabilitas angket yang digunakan sehingga hasil pengukuran yang diperoleh dapat dipertanggungjawabkan.

Dalam melakukan uji coba ini peneliti menggunakan teknik studi populasi. Pelaksanaan uji coba alat ukur ini dilakukan tanggal 13 Januari 2001, pada siswa Kelas V B dan VI B yang berjumlah 70 siswa, dengan rincian siswa kelas V B dengan jumlah 35 siswa, dan kelas VI B dengan jumlah 35 siswa, yang sebelumnya telah diberi kesempatan untuk menjadi subjek penelitian akan tetapi tidak terpilih sehingga akhirnya kelas ini terpilih sebagai subjek uji coba. Dari 70 angket yang dibagi, setelah diteliti hanya 60 angket yang memenuhi syarat untuk diolah lebih lanjut, dan ada 10 angket yang tidak memenuhi syarat untuk diteliti lebih lanjut, karena melebihi batasan usia yang ditentukan untuk menjadi subjek penelitian. Setelah diskor dan ditabulasi hasilnya dapat dilihat pada Lampiran D.

d. Uji Validitas dan Reliabilitas

Perhitungan validitas dan reliabilitas alat ukur dilakukan dengan program *Statistical Packages for Social Sciences (SPSS) for Windows Release 6.0*. Uji validitas angket perilaku disiplin diperoleh hasil dari 30 aitem, gugur 12 aitem dengan rincian seperti Tabel 5.

Sedangkan analisis statistik untuk uji validitas dan reliabilitas dapat dilihat pada Lampiran C.

Tabel 5
Rincian Aitem Angket Perilaku Disiplin Setelah Uji Coba

Aspek	Nomor aitem		Jumlah aitem valid
	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
Kepatuhan	(1), (7), 13, 19, 25	2, (8), (14), 20, 26	6
Tanggung jawab	(3), 9, 15, 21, (27)	4, (10), 16, (22), 28	6
Control diri	5, (11), 17, 23, (29)	(6), 12, 18, (2)4, 30	6
Jumlah valid	9	9	18

Keterangan :

Dengan tanda () = nomor aitem gugur

Tanpa tanda () = nomor aitem valid

Aitem yang valid mempunyai koefisien validitas yang bergerak antara 0,4037 sampai dengan 0,6548. Aitem-aitem yang valid pada angket perilaku disiplin dihitung dengan menggunakan program *Statistical Packages for Social Sciences (SPSS) for Windows Release 6.0* dengan uji reliabilitas *Alpha Cronbach*. Melalui uji reliabilitas diketahui koefisien reliabilitas angket perilaku disiplin sebesar 0,8941.

Dari uji validitas angket persepsi anak terhadap efektivitas komunikasi orangtua-anak diperoleh hasil dari 72 aitem, gugur 20 aitem dengan rincian seperti pada Tabel 6.

Tabel 6
Rincian Aitem Angket Persepsi Anak terhadap Efektivitas
Komunikasi Orangtua-Anak Setelah Uji Coba

Persepsi Efektivitas	Kognisi		Afeksi		Konasi		Jumlah valid
	F	U	F	U	F	U	
Kedekatan dengan Orangtua	1,25,49	2,26,50	3,27, (51)	4,(28), 52	5,29, (53)	(6), 30, (54)	13
Mendengarkan	7,31,55	(8),32, 56	(9),33, 57	10,(34), 58	(11),35, 59	(12),36, 60	13
Keterbukaan	13,(37), 61	14,38,62	15,39, (63)	(16), (40),64	17,41,65	18,(42), 66	13
Kepekaan	(19),43, 67	(20),44, 68	21,(45), 69	(22),46, 70	23,47,71	(24),48, 72	13
Jumlah valid	10	10	8	7	10	7	52

Keterangan :

F = *Favorable*

U = *Unfavorable*

Dengan tanda () = nomor aitem gugur

Tanpa tanda () = nomor aitem valid

Aitem yang valid mempunyai koefisien validitas yang bergerak antara 0,2798 sampai dengan 0,6547. Aitem-aitem yang valid pada angket persepsi anak terhadap efektivitas komunikasi orangtua-anak dihitung reliabilitasnya menggunakan *Statistical Packages for Social Sciences (SPSS) for Windows Release 6.0*. dengan uji reliabilitas *Alpha Cronbach*. Melalui uji reliabilitas diketahui koefisien reliabilitas angket persepsi anak terhadap efektivitas komunikasi orangtua-anak sebesar 0,9211.

Berdasarkan uji validitas alat ukur tersebut terdiri dari 18 aitem yang valid dari angket perilaku disiplin mengalami perubahan dalam penyusunan aitem baru. Dengan melihat perubahan nomor aitem lama yang disusun kembali menjadi nomor aitem baru maka sebaran aitem untuk penelitian menjadi berubah dan dapat dilihat pada Tabel 7.

Tabel 7
Sebaran Aitem Angket Perilaku Disiplin untuk Penelitian

Aspek	Nomor aitem		Jumlah
	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
Kepatuhan	1(13), 7(19), 13(25)	2(2), 8(20), 14(26)	6
Tanggung jawab	3(9), 9(15), 15(21)	4(4), 10(16), 16(28)	6
Control diri	5(5), 11(17), 17(23)	6(12), 12(18), 18(30)	6
Jumlah valid	9	9	18

Keterangan :

Tanpa tanda () = nomor aitem baru

Dengan tanda () = nomor aitem lama

Berdasarkan uji validitas dari 52 aitem yang valid dari angket persepsi anak terhadap efektivitas komunikasi orangtua-anak mengalami perubahan dalam penyusunan aitem baru. Dengan melihat perubahan nomor aitem baru yang disusun kembali menjadi nomor aitem baru maka sebaran aitem untuk penelitian berubah dan dapat dilihat pada Tabel 8.

Tabel 8
Rincian Aitem Angket Persepsi Anak terhadap Efektivitas Komunikasi Orangtua-Anak Setelah Uji Coba

Persepsi	Kognisi		Afeksi		Konasi		Jumlah valid
	F	U	F	U	F	U	
Kedekatan dengan Orangtua	1(1), 25(25), 47(49)	2(2), 26(26), 48(50)	3(3), 27(7)	4(4), 28(52)	5(5), 29(29)	6(30)	13
Mendengarkan	7(7), 30(31), 49(55)	8(32), 31(56)	9(33), 32(57)	10(10), 33(58)	11(35), 34(59)	12(36), 35(60)	13
Keterbukaan	13(13), 36(61)	14(14), 37(38), 50(62)	15(15), 38(39)	16(64)	17(17), 39(41), 51(65)	18(18), 40(66)	13
Kepekaan	19(43), 41(67)	20(44), 42(68)	21(21), 43(69)	22(46), 44(70)	23(23), 45(47), 52(71)	24(48), 46(72)	13
Jumlah valid	10	10	8	7	10	7	52

Keterangan :

F = *Favorable*

U = *Unfavorable*

Tanpa tanda () = nomor aitem baru

Dengan tanda () = nomor aitem lama

B. Pelaksanaan Penelitian

Setelah diperoleh angket perilaku disiplin dan persepsi anak terhadap efektivitas komunikasi orangtua-anak yang valid dan reliabel berdasarkan hasil uji coba, langkah selanjutnya adalah pelaksanaan penelitian. Pelaksanaan penelitian tidak berbeda dengan pelaksanaan uji coba alat ukur. Sebelum mengadakan penelitian, peneliti datang ke SD Negeri Bendan Ngisor 01-02 Semarang untuk menanyakan kapan hari dan waktu yang bisa dipakai oleh peneliti untuk mengadakan penelitian.

Pelaksanaan pembagian angket penelitian dilakukan pada tanggal 3 Februari 2001 di SD Negeri Bendan Ngisor 01-02 Semarang, pada saat pelaksanaan penelitian, peneliti tidak memberikan batasan waktu pada subjek penelitian, dengan menggunakan teknik studi populasi. Angket diberikan kepada siswa kelas V A dan VI A dengan jumlah siswa keseluruhan 75 siswa, dengan rincian siswa kelas V A dengan jumlah 43 siswa, dan kelas VI A dengan jumlah 32 siswa, kemudian siswa diminta untuk mengisi identitas terlebih dahulu, selanjutnya siswa mengisi angket tersebut dan setelah selesai angket diserahkan kembali seperti jumlah semula pada waktu dibagikan oleh peneliti. Dari 75 angket yang dibagi, setelah diteliti ada 67 angket yang memenuhi syarat untuk diolah lebih lanjut dan ada 8 angket yang tidak memenuhi syarat untuk diolah lebih lanjut, karena melebihi batasan usia yang ditentukan untuk menjadi subjek penelitian. Setelah diskor dan ditabulasi hasilnya dapat dilihat pada Lampiran D.

C. Hasil Penelitian

Dari data yang terkumpul dilaksanakan uji asumsi, tujuan dilakukannya uji asumsi tersebut adalah untuk mengetahui syarat apakah data yang terkumpul memenuhi persyaratan untuk dianalisis statistik. Teknik analisis statistik yang digunakan adalah korelasi *product moment* karena peneliti hanya ingin mengetahui hubungan antara dua variabel.

1. Uji Asumsi

a. Uji Normalitas

Nilai untuk data dari variabel perilaku disiplin, nilai *Kolmogorov-Smirnov Z* adalah sebesar 0,8361 dengan $p > 0,05$. Nilai untuk data dari variabel persepsi anak terhadap efektivitas komunikasi orangtua-anak, nilai *Kolmogorov-Smirnov Z* adalah sebesar 0,8141 dengan $p > 0,05$. Hasil yang diperoleh menunjukkan adanya distribusi yang normal. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada Lampiran E.

b. Uji Linearitas

Penghitungan linearitas antara variabel perilaku disiplin dan persepsi anak terhadap efektivitas komunikasi orangtua-anak dilakukan dengan program *SPSS for Windows Release 6.0*.

Hasil uji linearitas menunjukkan variabel perilaku disiplin dan persepsi anak terhadap efektivitas komunikasi orangtua-anak membentuk garis linear dengan F_{linear} sebesar 28,63 dengan $p < 0,05$. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada Lampiran E.

2. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan dengan bantuan penghitungan dari *SPSS for Windows Release 6.0* sebesar $r_{xy} = 0,5530$ dengan $p < 0,01$. Hal ini mempunyai arti bahwa persepsi anak terhadap efektivitas komunikasi orangtua-anak memiliki hubungan positif dan sangat signifikan dengan perilaku disiplin. Hal tersebut membuktikan bahwa hipotesis yang diajukan peneliti diterima. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada Lampiran E.

D. Pembahasan

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan positif antara persepsi anak terhadap efektivitas komunikasi orangtua-anak dengan perilaku disiplin. Hasil ini menunjukkan bahwa hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini telah teruji kebenarannya.

Hasil penelitian ini tampak sejalan dengan pendapat Helmi (1996, h.37) yang mengatakan bahwa disiplin yang tinggi tidak muncul begitu saja tetapi merupakan suatu proses belajar yang terus menerus. Komunikasi yang baik antara orangtua dan anak menimbulkan kesadaran pada anak pentingnya disiplin untuk dirinya sendiri.

Hurlock (1990, h.100) juga mengemukakan bahwa adanya kehangatan hubungan antara orangtua dan anak merupakan sumbangan penting terwujudnya perilaku disiplin pada anak. Faktor keluarga mempunyai pengaruh yang sangat besar terhadap perkembangan kepribadian anak. Perilaku disiplin yang tinggi tersebut kemungkinan akan timbul karena adanya hubungan timbal balik antara orangtua dan anak.

Hal tersebut menurut Sobur (1985, h.67) karena seorang anak tentu akan merasa aman dan terlindungi bila anak tersebut bisa melihat orangtuanya sebagai tokoh-tokoh yang berwenang dan dikagumi. Barangkali upaya orangtua dalam memberikan disiplin, anak akan marah atau bahkan merasa benci terhadap orangtua, tetapi perasaan semacam ini akan segera reda dan suatu saat anak akan merasa sayang, hormat dan kagum kepada orangtuanya.

Gunarsa (1995, h.217) menyatakan bahwa lingkungan yang memberikan kepada anak dasar dan pengalaman-pengalaman hidup, dan hal tersebut akan berpengaruh terhadap pola sikap dan sistem nilai dalam kehidupan anak lebih lanjut. Efektivitas komunikasi antara orangtua dan anak dapat tercapai apabila antara orangtua dan anak saling menyadari dan mau menjalankan kewajiban masing-masing sambil menikmati haknya sebagai anggota keluarga. Di lain pihak, kurang efektifnya komunikasi antara orangtua dan anak akan menyebabkan keadaan hubungan yang kurang sehat, dan hal ini akan cepat diserap oleh anak. Keadaan ini dapat disebabkan oleh beberapa faktor, misalnya tidak adanya perhatian oleh orangtua terhadap anak, kurang efektifnya komunikasi antara orangtua dan anak, terjadinya perbedaan pendapat antara orangtua dan anak, semua ini dapat menjadikan anak kurang memiliki kesadaran untuk berdisiplin.

Bagaimanapun juga anak yang berperilaku disiplin adalah anak yang telah diberi kebebasan pribadi karena telah diberi kesempatan untuk membuat banyak pilihan dan keputusannya sendiri, hal ini dikemukakan oleh Gordon (1996, h.9). Anak akan belajar mengendalikan diri atau membatasi perilaku orang mengganggu orang lain, hanya bila orang lain tersebut menunjukkan perhatian yang sama terhadap diri anak

tersebut. Anak akan mempergunakan pengendalian diri untuk mematuhi peraturan-peraturan bila anak diberi kesempatan untuk ikut serta dengan orangtua dalam memutuskan seperti apa batasan-batasan yang seharusnya diberikan terhadap anak.

Dari hasil penelitian yang sudah dilakukan peneliti bisa diketahui bahwa tingkat disiplin pada anak-anak yang dijadikan responden cukup baik, hal ini bisa disebabkan oleh hubungan antara anak dengan orangtua mampu menciptakan komunikasi yang efektif sehingga anak mampu memahami dan mau untuk melakukan peraturan atau disiplin yang diberikan oleh orangtua saat di rumah maupun tugas sekolah yang diberikan oleh guru.

Dari perhitungan diketahui sumbangan efektif persepsi anak terhadap efektivitas komunikasi orangtua-anak terhadap perilaku disiplin sebesar 30,58%, dan masih terdapat variabel-variabel lain yang diperkirakan berkaitan dengan kecenderungan perilaku disiplin.

Mean empirik untuk variabel perilaku disiplin adalah sebesar 57,85. Jika dibandingkan dengan mean hipotetik sebesar 45, maka berarti mean empirik lebih besar dari mean hipotetik, dengan SD sebesar 9. Hal tersebut memiliki arti bahwa subjek penelitian memiliki kecenderungan perilaku disiplin yang baik.

Mean empirik untuk variabel persepsi anak terhadap komunikasi orangtua-anak adalah sebesar 164,07. Jika dibandingkan dengan mean hipotetik sebesar 130, maka berarti mean empirik lebih besar dari mean hipotetik, dengan SD sebesar 26. Hal tersebut memiliki arti bahwa subjek penelitian ini memiliki persepsi yang positif anak terhadap komunikasi orangtua-anak.